

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat oleh manajemen. Kinerja perusahaan tercermin dari kinerja keuangan dan kinerja pasar yang pergerakan harga saham perusahaan saling berkaitan dengan kinerja keuangan dan kinerja perusahaan. Kinerja pasar merupakan salah satu kinerja perusahaan yang dijadikan indikator keberhasilan perusahaan. Kinerja ini berfokus mengenai tanggapan langsung dari investor atas kinerja perusahaan yang direpresentasikan melalui harga saham (Afandani, 2014; Natalia dkk., 2016).

Kinerja pasar merupakan hal penting karena indikator yang dapat digunakan oleh pihak eksternal atau internal perusahaan untuk mengetahui perkembangan dan prospek perusahaan kedepannya melalui harga saham. Tingginya harga saham yang dimiliki dapat mengindikasikan semakin baik pula kinerja pasar perusahaan tersebut. Oleh karena itu kinerja pasar harus dipertahankan agar tetap baik, semakin baik kinerja pasar suatu perusahaan akan memberikan kepercayaan kepada para investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan kedepan.

Dalam melakukan penyederhanaan pengamatan laporan keuangan, calon investor dan investor dapat melakukan analisis rasio keuangan yang ada. Analisis rasio keuangan adalah salah satu alat terpenting bagi calon investor maupun investor untuk mengevaluasi kinerja pasar perusahaan. Evaluasi kinerja pasar dapat tercermin dalam rasioa pasar. Rasio nilai pasar adalah indikator untuk mengukur mahal murahnya saham, dan membantu investor untuk mencari saham yang memiliki potensi keuangan yang memiliki deviden besar. Menurut Farah Margaretha (2011:27) Rasio nilai pasar merupakan rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan labanya dan dengan nilai buku perusahaan. Rasio ini memeberi indikasi kepada manajemen mengenai pendapat investor tentang prestasi perusahaan di masa

lalu dan prospeknya di masa mendatang. Rasio pasar terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), *Price to Earning Ration* (P/E), *Dividend Payout Ration* (DPR), dan *Dividend Yield*.

Menurut Chiu dkk. (2021), *Price to Book Value* adalah rasio harga saham per saham dengan nilai buku per saham. Rasio ini berberapa decade dan hingga kini disukai oleh investor dan analisis pasar saham. PBV digunakan digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham relative terhadap rasio harga-ke-buku. PBV juga menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menciptakan nilai Perusahaan relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV adalah rasio valuasi yang dimanfaatkan para investor guna mengetahui perbandingan harga saham yang ada di pasar dengan nilai sesungguhnya dari sebuah perusahaan. Dari rasio PBV ini dapat diketahui harga saham perusahaan dinilai lebih murah atau lebih mahal dibandingkan nilai sesungguhnya dari nilai asli perusahaan tersebut. Faktor yang dapat mempengaruhi rasio ini adalah kecenderungan investor untuk mengapresiasi perusahaan yang melaporkan *sustainability report*.

*Sustainability* (keberlanjutan) adalah keseimbangan antara *people-planet-profit*, yang dikenal dengan konsep *Triple Bottom Line* (TBL). *Sustainability* terletak pada pertemuan antara tiga aspek, *people* (sosial), *planet* (lingkungan), dan *profit* (ekonomi). *Sustainability report* lebih dari sekadar melaporkan kinerja operasional ekonomi, lingkungan dan sosial, namun juga merupakan alat penilaian strategis dan platform komunikasi dengan investor dan berbagai pemangku kepentingan. *Sustainability report* juga berfungsi sebagai pemeriksaan “kesehatan” tahunan terhadap kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan untuk peningkatan keberlanjutan dalam memberikan hasil yang bermanfaat bagi bisnis dan pemangku kepentingan perusahaan tersebut. Penyusunan laporan keberlanjutan mengacu pada standar yang telah disusun oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI merupakan salah satu

standar internasional yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting*).

*Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan laporan keberlanjutan sebagai sistem pelaporan yang memungkinkan semua perusahaan dan organisasi untuk mengukur, memahami dan mengkomunikasikan informasi ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai tanggung jawab stakeholder internal maupun eksternal mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (Astini, 2017). Pedoman GRI-G4 terdapat dua standar pengungkapan Sustainability Reporting yaitu standar umum dan standar khusus. Pengungkapan standar umum dibagi atas tujuh aspek yaitu strategi dan analisis, profil perusahaan, aspek material, hubungan dengan stakeholder, profil laporan, tata kelola, serta etika dan integritas. Sedangkan standar khusus dibagi atas 3 aspek yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Di Indonesia, *sustainability report* telah diwajibkan bagi lembaga keuangan dan perusahaan terbuka sejak tahun 2019 dan perusahaan tercatat sejak tahun 2020. Namun, karena adanya COVID-19, penerapannya diundur ke tahun 2021. Pada tahun kedua penerapannya, 88% perusahaan tercatat di Indonesia telah menyampaikan *sustainability report* tahun 2022. *Sustainability report* adalah instrumen yang penting dalam pendekatan pelaporan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi perusahaan Indonesia yang mencerminkan strategi perusahaan untuk menanggapi risiko iklim, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kinerja pasar yang lebih baik. Laporan tersebut dapat menggambarkan tanggung jawab keberlanjutan Direksi, menunjukkan upaya peningkatan keterampilan keberlanjutan, serta meningkatkan kredibilitas di publik. Selain sebagai bentuk transparansi ke publik, *sustainability report* juga untuk menyelaraskan standar global dan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. (sumber: [www.pwc.com](http://www.pwc.com))

Selain itu, pandemi Covid-19 membawa pasar modal ke arah yang cenderung negatif akibat rendahnya sentimen investor terhadap pasar. Hal ini salah satunya dapat dilihat melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ketika pandemi yang berbeda daripada saat sebelum adanya pandemi, tepatnya mengalami penurunan (Haryanto, 2020; Arthamevia et al., 2020; Saraswati, 2020). Selain itu, pengaruh pandemi juga terlihat pada penurunan harga saham dan kinerja pasar perusahaan (Rahmani, 2020). Adapun kinerja pasar perusahaan merupakan persepsi investor atas tingkat keberhasilan perusahaan yang umumnya dikaitkan dengan harga dan volume perdagangan di pasar modal. Karena itu, hasil pengukuran kinerja pasar perusahaan sangat dipengaruhi oleh PBV (*Price to Book Value*) yang diperoleh melalui hasil pembagian harga saham dan *Net Book Value* (NBV).

Fenomena terkait yaitu penurunan signifikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada sebelum dan saat pandemi terjadi yang memicu kekhawatiran investor untuk menjual saham mereka atau menahan diri dari berinvestasi lebih lanjut. Penurunan tersebut dapat dilihat pada gambar Grafik candle-stick Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



**Gambar 1.1** Grafik candle-stick Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tradingview.com

Penurunan drastis mulai terjadi pada akhir bulan 2 tahun 2022 dimana IHSG yang saat itu bernilai 5.863 kemudian mencapai titik terendahnya pada 5.288 di minggu

yang sama. IHSG terus mengalami penurunan drastis hingga mencapai level terendahnya di 3911 pada 23 maret 2020. Dalam waktu dua bulan sejak minggu keempat bulan Januari 2020, IHSG telah mengalami penurunan yang mencapai 38 Persen. Meskipun penurunan signifikan tersebut terjadi dalam beberapa bulan, tren harga IHSG kembali mengalami pembalikan arah (revershal) yang dimulai pada tanggal 26 Maret 2020. Tren yang terjadi setelah pembalikan arah tersebut terus berlangsung hingga mencapai all time high-nya pada 12 September 2022 dengan mencapai level 7.377. Pembalikan arah tersebut dapat terjadi karena para pelaku pasar modal memiliki motif dan time frame yang beragam dalam aktivitasnya di bursa efek Indonesia. Sebagian pelaku pasar modal mengambil posisi sebagai investor, sedangkan sebagian pelaku pasar modal lainnya lebih memilih untuk membeli saham dan menjualnya Kembali dalam kurun waktu yang relatif lebih singkat dibandingkan para investor. (sumber: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>)

Tujuan pengukuran kinerja pasar adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pasar saham berkinerja secara keseluruhan dan bagaimana kinerja saham individu membandingkan dengan *benchmark* atau acuan tertentu. Kinerja pasar juga dapat memberikan wawasan tentang kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Jika pasar sedang mengalami penurunan, ini bisa menjadi sinyal bagi investor untuk melakukan tinjauan lebih lanjut terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa saham. Dengan menjual saham, perusahaan dapat mengumpulkan modal yang diperlukan untuk membiayai ekspansi, penelitian dan pengembangan, akuisisi, inovasi produk, dan berbagai proyek pertumbuhan lainnya. Kinerja kinerja pasar yang baik memberikan kepercayaan kepada pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis potensial. Ini dapat membantu perusahaan menarik pelanggan baru, memperluas pangsa pasar, dan menciptakan peluang kemitraan yang menguntungkan untuk pertumbuhan bisnis jangka panjang. Perusahaan dengan kinerja pasar yang kuat juga cenderung lebih menarik bagi bakat-bakat terbaik di industri. Karyawan yang berkualitas tinggi cenderung mencari

peluang di perusahaan yang memiliki reputasi baik dan prospek pertumbuhan yang kuat

Penelitian ini mereplikasi penelitian Suwandi (2019) yang berjudul pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja pasar perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel dependen yang digunakan penulis sekarang yakni variabel kinerja pasar yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), tahun penelitian yang digunakan yaitu tahun terbaru 2021-2022 dan objek penelitian menjadi perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bertujuan untuk melihat pengungkapan *sustainability report* pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan memberikan dampak terhadap kinerja pasar pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Alasan menggunakan PBV (*Price to Book Value*) karena PBV digunakan sebagai alat untuk menilai valuasi relatif suatu perusahaan membantu mengevaluasi apakah saham suatu perusahaan diperdagangkan dengan harga yang wajar dibandingkan dengan dibandingkan dengan pesaingnya dalam industri yang sama. Alasan penulis memperkecil tahun penelitian yaitu tahun 2021-2022 karena adanya covid-19 pada tahun 2019-2020 penerapan *sustainability report* di undur ke tahun 2021. Alasan penulis melakukan penelitian di perusahaan sektor industri karena perusahaan sektor industri memiliki potensi untuk pertumbuhan yang signifikan, terutama di tengah-tengah perkembangan ekonomi serta perusahaan industri memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan, seperti pencemaran udara, pencemaran air, penggunaan sumber daya alam, pembuangan limbah padat, kerusakan habitat dan perubahan iklim. Dengan demikian penting bagi perusahaan industri untuk mengimplementasikan praktik-praktik berkelanjutan dan ramah lingkungan. Oleh karena itu peneliti dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan praktik untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan industri perusahaan. Perusahaan sektor industri merupakan

perusahaan yang bersekala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan yang lainnya. Pada perusahaan industri juga terdapat laporan kinerja keuangan yang lengkap dan juga terdapat *sustainability report* di dalam annual reportnya secara rinci dan jelas. Alasan lainnya karena perusahaan sektor industri terdiri dari berbagai macam sub-sektor industri yang berbeda, yang masing-masing memiliki karakteristik, tantangan, dan peluang yang unik untuk memantau kinerja pasar dari berbagai sub-sektor industri, para analisis pasar, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tren dan dinamika dalam ekonomi dan pasar. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengangkat judul Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Pasar Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2022).

## **1.2. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan untuk membahas *sustainability report* dan kinerja pasar perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan tahun pengamatan selama 2021-2023.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan kinerja ekonomi memiliki pengaruh terhadap kinerja pasar pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pengungkapan kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap kinerja pasar pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pengungkapan kinerja sosial memiliki pengaruh terhadap kinerja pasar pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.4. Tujuan Masalah**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah di utarakan, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi terhadap kinerja pasar pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan terhadap kinerja pasar pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengungkapan kinerja sosial terhadap kinerja pasar pada Perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Untuk penulis  
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan, pemahaman, pengembangan pada bidang ilmu akuntansi terutama yang berkaitan dengan keuangan dan pasar modal sehingga pengetahuan dapat selalu berkembang.
2. Untuk investor  
penelitian ini dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan bahan pertimbangan tambahan ketika ingin mengambil keputusan.
3. Untuk Perusahaan  
penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada perusahaan akan pentingnya penyelenggaraan *corporate sustainability* dan pengungkapannya untuk meningkatkan keberlangsungan perusahaan.
4. Untuk Akademik  
Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk proses pengembangan ilmu



pengetahuan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai kontribusi dalam pengembangan teori dan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Dalam rangka mendapatkan gambaran menyeluruh tentang sistematika pembahasan penelitian ini, berikut akan diuraikan urutan garis besarnya, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan yang menjadi alasan diangkat dalam penelitian, perumusan masalah yang di ambil, tujuan dan kegunaan dari penelitian ini serta sistematika penulisan dalam penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian dan menjadi dasar acuan teori yang di gunakan dalam analisis pada penelitian ini (landasan teori, dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis).

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan secara operasional. Dalam bab ini dijelaskan mengenai variabel penelitian yang digunakan dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta bagaimana metode analisisnya.

### **BAB IV HASIL DAN KESIMPULAN**

Bab ini memberikan gambaran dan penjelasan mengenai objek penelitian, analisis kuantitatif, intepretasi hasil serta pengolahan data dan hasil analisis data penelitian.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis berusaha untuk menarik beberapa kesimpulan penting dari semua uraian dalam bab-bab sebelumnya dan memberikan saran saran yang dianggap perlu untuk pihak terkait.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**